

# **Pengaruh Penerapan Model *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Padang Panjang**

**Fahrezi Delfitri<sup>1</sup>, Supratman Zakir<sup>2</sup>, Iswantir M<sup>3</sup>, Afrinaldi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

e-mail: [delfifahrezi@gmail.com](mailto:delfifahrezi@gmail.com)<sup>1</sup>, [supratman@uinbukittinggi.ac.id](mailto:supratman@uinbukittinggi.ac.id)<sup>2</sup>, [iswantir@uinbukittinggi.ac.id](mailto:iswantir@uinbukittinggi.ac.id)<sup>3</sup>, [abangafrinaldi@gmail.com](mailto:abangafrinaldi@gmail.com)<sup>4</sup>

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ di SMKN 2 Padang Panjang. Pada penilaian ujian tengah semester ganjil T.P 2022/2023 masih banyak di bawah KKM yaitu 75. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan model *Gallery Walk*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Gallery Walk* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa menggunakan model *Gallery Walk*. Jenis penelitian ini ialah penelitian Eksperimen jenis eksperimen semu. Teknik pengambilan Sampel pada penelitian ini ialah Teknik Simple Random Sampling dengan kelas yang diambil sampel yaitu XI TKJ 1 sebagai kelas eksperimen dan XI TKJ 3 sebagai kelas kontrol. Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa, dengan signifikan  $\text{Sig.}=0,000<0,05$ . Dan terdapat perbedaan nilai siswa menggunakan model *Gallery Walk* dengan model konvensional, dan kemudian hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa menggunakan model *Gallery Walk* lebih baik dari pada menggunakan model konvensional, dengan signifikan nilai  $\text{Sig.}=0,010 < \alpha 0,05$ .

**Kata kunci:** *Gallery Walk*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

## **Abstract**

The background of this research is the low student learning outcomes in Islamic Religious Education subject in class XI TKJ at SMKN 2 Padang Panjang. In the midterm exam scores for odd T.P 2022/2023, there are still many below the KKM, namely 75. To overcome this problem, researchers conducted research on the effect of applying the *Gallery Walk* model. This study aims to determine the effect of applying the *Gallery Walk* model in Islamic Religious Education subjects to student learning outcomes using the *Gallery Walk* model. This type of research is quasi-experimental research. The sampling technique in this study was the Simple Random Technique with the class taken as a sample, namely XI TKJ 1 as the experimental class and XI TKJ 3 as the control class. Based on data analysis, there is a significant influence from the application of the *Gallery Walk* model on student learning outcomes, with a significant  $\text{Sig.}=0.000<0.05$ . And there are differences in student scores using the *Gallery Walk* model and the conventional model, and then the learning outcomes of Islamic Religious Education subject k students using the *Gallery Walk* model are better than using the conventional model, with a significant value of  $\text{Sig.}=0.010 < \alpha 0.05$ .

**Keywords :** *Gallery Walk*, *Learning Outcomes*, *Islamic Education*.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu upaya atau proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Yang dimaksud dengan pembelajaran itu ialah suatu arahan dari pendidik berupa ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdapat penguasaan materi, pembentukan kepercayaan dan karakter yang akan diarahkan kepada peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar mengajar secara terpadu yang dilakukan oleh pendidik membuat peserta didiknya belajar dengan aktif ketika dalam proses pembelajaran berlangsung (Gunawan, 2014).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari mata pelajaran yang sudah terancang, yang nantinya peserta didik beragama Islam dipersiapkan untuk mengenali, memahami, mengimani, bertakwa, patuh, berakhlak baik, dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari tentang ajaran-ajaran Islam yang mempunyai sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist (Iswantir, 2019). Umat yang beragama Islam memiliki arti penting terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena pembelajaran ini mempunyai tujuan yang baik dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik terhadap Tuhan yaitu Allah Swt. Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai yang akhlak baik peserta didik agar menjadi ia menjadi orang yang berakhlak mulia.

Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, seorang guru tentu telah menyiapkan model apa yang digunakan agar pembelajaran menjadi efektif yang membuat siswa dapat memahami pembelajaran secara cepat dan optimal. Model pembelajaran yang tepat dan baik yang akan digunakan di kelas tentu dapat juga mempengaruhi suatu proses belajar mengajar peserta didik sehingga berpengaruh pula terhadap hasil belajarnya (Ilmi, 2009). Ada berbagai model yang digunakan guru ketika dalam proses pembelajaran berlangsung guna membuat suatu pembelajaran di kelas lebih bermakna dan siswa dapat dengan mudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sudah terancang dalam pembelajaran agar tercapai tujuannya dan berfungsi sebagai pedoman untuk pendidik yang akan diterapkan kepada peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya model dalam suatu pembelajaran maka proses pembelajaran akan tersusun dengan baik dan optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa ada masalah yang dihadapi pendidik dalam mempelajari materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, masalah yang terjadi yakni kurang variasinya model pembelajaran yang digunakan yang membuat peserta didik kurang termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam. Bahkan mereka terkadang merasa bosan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung yang menyebabkan hasil belajar siswa masih banyak di bawah KKM. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Padang Panjang menetapkan bahwasannya KKM yang di ambil untuk mata pelajaran ini ialah 75. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Padang Panjang masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SMKN 2 Padang Panjang terkhusus di mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik masih belum dapat memahami materi pembelajarannya sehingga mengakibatkan nilai siswa masih dikategorikan rendah pada mata pembelajaran ini.

**Tabel 1 Presentase Ketuntasan Nilai MID Semester 1 PAI  
Kelas XI TKJ SMKN 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2022/2023**

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas		JS
	JS	%	JS	%	
XI TKJ 1	1	3,44 %	28	96,55 %	29
XI TKJ 2	2	7,14 %	26	92,85 %	28
XI TKJ 3	4	13,79	25	86,20	29

---

%                      %

---

Pada umumnya, guru Pendidikan Agama Islam masih terdapat menggunakan metode ceramah yang berpusat kepada guru yang mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton yang membuat siswa cenderung bosan, diam, kurang aktif, dan malas mengikuti belajar. Akibat dari menggunakan model pembelajaran yang monoton tersebut, maka keaktifan peserta didik selama proses belajar berlangsung sangatlah minim. Kebosanan siswa ditunjukkan dengan cara tidur dikelas pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran berlangsung sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan model *Gallery Walk* yang belum diterapkan di SMKN 2 Padang Panjang.

Model pembelajaran *Gallery Walk* (pameran berjalan) merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk membuat sesuatu yang ia temukan pada saat proses diskusi di tiap-tiap kelompok lalu dipanjang di tiap kelompok lalu dipajang di depan kelas dalam kelompok masing-masing. *Gallery Walk* secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yang mana Gallery berarti pameran. Pameran maksudnya disini ialah suatu kegiatan mengenalkan, memeragakan/memperlihatkan suatu karya kepada orang-orang ramai seperti pameran gambar, tulisan, dan pameran lainnya. Sedangkan arti dari Walk ialah berjalan. Maksudnya disini ialah berjalan ke tempat pameran untuk melihat suatu karya yang diperagakan/diperlihatkan tersebut. Model ini dikembangkan pada tahun 1990 oleh Spencer Kagan (Huda, 2014). Model ini dapat menghemat waktu dalam proses pembelajaran dan peserta didik lebih mudah memahami pelajaran. *Gallery Walk* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat suatu karya dan melihat hasil karya dari kelompok lain sehingga dapat mengoreksi dan memberi tahu kekurangan dari karya tersebut (Siberman, 2013).

Bedasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, yang berjudul : Pengaruh Penerapan Model *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Padang Panjang”.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen jenis Quasi Eksperimental atau eksperimen semu. Eeksperimen jenis Quasi Eksperimental ini menurut Sugiyono menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas XI TKJ di SMKN 2 Padang Panjang pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 86 orang yang terdiri atas tiga kelas.

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel Probability Sampling dengan teknik Simple Random Sampling (Sampel Acak Sederhana) yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Terpilih sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah kelas XI TKJ 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* dan kelas XI TKJ 3 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional dengan jumlah siswa 58 siswa.

**Tabel 2 Keadaan Sampel Siswa Kelas XI TKJ**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI TKJ 1 (Eksperimen)	29 siswa

---

2.	XI TKJ 3 (Kontrol)	29 siswa
<b>Jumlah</b>		<b>58 siswa</b>

---

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik Tes. Teknik tes merupakan suatu kegiatan mengukur kemampuan seseorang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat kuantitatif/angka yakni berupa nilai hasil belajar peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta didik tersebut. Tes yang digunakan ialah tes tertulis, ialah tes yang soal-soalnya harus dijawab peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis. Tes tertulis juga terbagi menjadi dua bagian yaitu tes objektif dan tes uraian. Tes Objektif adalah soal bentuk pilihan ganda yang merupakan soal yang telah disediakan pilihan jawabannya, dikenal juga sebagai tes jawaban singkat. Sedangkan tes uraian adalah tes yang diujikan dengan bentuk uraian, yaitu menuntut peserta didik untuk mengorganisasikan gagasan dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan secara tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Tes dilaksanakan pada awal pembelajaran sebelum peserta didik mendapatkan materi (pretest) dan diakhir pembelajaran setelah peserta didik mendapatkan materi (posttest). Tujuan dilaksanakan tes ini ialah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Gallery Walk* untuk peserta didik. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang setiap soal terdiri dari empat alternatif pilihan yaitu a, b, c, dan d (Chusni, 2018).

Adapun rangkaian proses yang dilakukan untuk menganalisis data dari penelitian ini adalah:

### Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, akan digunakan uji-t untuk mengolah data menganalisis hasil tes data siswa yang terkumpul persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal jika  $L-rasio < L-tabel$ . Normal atau tidaknya distribusi dapat dilakukan dengan menggunakan persamaan Uji Liliefors.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen (sama) atau tidak. Pada penelitian ini, Fisher-test atau dua selisih digunakan untuk mendapatkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = Homogenitas

$S_1^2$  = Varian tertinggi

$S_2^2$  = Varian terendah.

### Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua rangkaian uji-t. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara kelas *eksperimen* dan kelas kontrol. Asumsi dasar dari pengujian tersebut adalah normalitas dan keseragaman dari kedua data tersebut. Di dalam penelitian ini menggunakan 2 buah uji-t yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji-t berpasangan (*paired t-test*)

Uji-t berpasangan adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas /berpasangan.<sup>1</sup> Uji-t ini dengan menggunakan rumus:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$t_{hit}$  = nilai t hitung

$\bar{D}$  = Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD= Standar deviasi

n = Jumlah sampel

### 2. Uji-t tidak berpasangan (*Independent Sample t-test*)

Uji-t tidak berpasangan adalah uji t yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi/ kelompok data yang independen.<sup>2</sup> Uji-t ini dengan menggunakan rumus:

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$M_1$  : rata-rata skor kelompok 1

$M_2$  : rata-rata skor kelompok 2

$SS_1$ : sum of square kelompok 1

$SS_2$ : sum of square kelompok 2

$n_1$  :jumlah subjek/sampel kelompok 1

$n_2$  :jumlah subjek/sampel kelompok 2

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas tentang pendeskripsian data hasil penelitian kelas sampel penelitian yang menggunakan model *Gallery Walk* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol yang diberikan pretes dan postes. Tes yang diuji pada kelas sampel memiliki skor maksimal 100.

### Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis untuk mengolah data menganalisis hasil tes data siswa yang terkumpul persyaratan yang harus dipenuhi adalah terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data terhadap masing-masing kelas yakni XI TKJ 1 sebagai kelas eksperimen dan XI TKJ 3 sebagai kelas kontrol. uji kenormalan data menggunakan metode uji kenormalan data menggunakan metode *Uji Lilifors*.

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji ini ialah apabila L Hitung < L Tabel maka berdistribusi normal, sebaliknya jika L Hitung > L Tabel maka ia berdistribusi tidak normal.

**Tabel 1. Tests Of Normality Kelas Sampel**

Kelas	L	L	Keterangan
-------	---	---	------------

<sup>1</sup>Nuryadi, "Dasar-Dasar Statistik Penelitian", (Yogyakarta:Sibuku Media,2017), hlm. 102

<sup>2</sup> *Opcitt*, hlm. 108

	Hitung	Tabel	an
Eksperimen	0,0717	0,1614	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh hasil uji normalitas kelas eksperimen, L Hitung 0,0717 < L Tabel 0,1614 sehingga berdistribusi normal. Dan pada pada kelas kontrol diperoleh L Hitung 0,0760 < L Tabel 0,1614 sehingga kelas kontrol juga berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen (sama) atau tidak. Cara menafsirkan uji ini ialah, jika F Hitung < F Tabel maka ia berdistribusi homogen, sebaliknya jika F Hitung > F Tabel maka ia tidak berdistribusi homogen. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 2 Tests Of Homogeneity of Variance Sampel**

Kelas	L Hitung	L Tabel	Keterangan
Eksperimen	1,1820	1,8820	Homogen
Kontrol			

Berdasarkan hasil data uji homogenitas pretest di atas diperoleh F Hitung = 1,1820, yang nilainya berarti < F Tabel = 1,8820 artinya kedua kelas tidak berbeda secara signifikan sehingga bermakna varians kedua kelas berdistribusi homogen.

## Uji Hipotesis (Uji-t)

Dalam penelitian ini dibutuhkan dua uji-t agar bisa menjawab pertanyaan hipotesis dari penelitian ini. Adapun 2 uji-t yang digunakan ialah sebagai berikut:

### 1. Uji-t Berpasangan (*Paired T-Test*)

Uji-t berpasangan adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas /berpasangan. Tujuan digunakan uji-t berpasangan ini ialah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan model *Gallery Walk*. Pada Uji-t berpasangan ini dengan menggunakan SPSS.

Teknik pengambilan keputusan pada uji-t berpasangan ini ialah apabila Sig.<0,05 maka  $H_1$  diterima dan menolak  $H_0$ , sebaliknya jika Sig.>0,05 maka menolak  $H_1$  dan menerima  $H_0$ .

**Tabel 3 Paired t- test**

Kelas	Sig.	$\alpha$	Keterangan
Eksperimen	0,000	0,05	$H_0$ ditolak dan menerima $H_1$

Setelah dilakukan uji-t berpasangan ini dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena Sig.= 0,000 < 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKJ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan modeel *Gallery Walk*.



## 2. Uji-t Tidak Berpasangan (*Independent T-Test*)

Uji-t tidak berpasangan adalah uji t yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi/ kelompok data yang independen. Uji-t berpasangan ini dengan menggunakan SPSS.

Teknik pengambilan keputusan dalam melakukan uji-t tidak berpasangan ini ialah jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  maka menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ , sebaliknya jika  $\text{Sig.} > 0,05$  maka menolak  $H_1$  dan menerima  $H_0$ .

**Tabel 4 Independen Sampel t- test**

Kelas	Sig.	$\alpha$	Keterangan
Eksperimen- Kontrol	0,010	0,05	$H_0$ ditolak dan menerima $H_1$

Setelah dilakukan uji-t tidak berpasangan pada penelitian ini diperoleh nilai  $\text{Sig.} = 0,010 < \alpha (0,05)$  yang berarti hasil belajar kedua kelas berbeda secara signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas XI TKJ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model Gallery Walk dengan menggunakan model konvensional.

Dan juga menjawab hipotesis ketiga yaitu hasil belajar siswa kelas XI TKJ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model Gallery Walk lebih baik dari pada menggunakan model konvensional.

## PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan model *Gallery Walk* kelompok dimulai dengan membuka pembelajaran, menjelaskan tentang model yang akan digunakan, kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok, menjelaskan pembelajaran dan tugas kelompok, masing-masing kelompok membahas materi kelompoknya, setelah selesai masing-masing kelompok akan berjalan mengunjungi kelompok lain untuk melihat hasil karya dari kelompok lain lalu membahas hasil kerjasama kelompoknya di depan kelas. Sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional hanya dengan metode ceramah dan tanya jawab yang biasa diterapkan oleh guru pada umumnya. Pada penelitian ini terdapat dua sampel yaitu kelas XI TKJ 1 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* yang berjumlah 29 peserta didik dan kelas XI TKJ 3 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Ceramah yang berjumlah 29 peserta didik. Kegiatan penelitian dilakukan di kelas XI TKJ di SMKN 2 Padang Panjang semester genap tahun ajaran 2022/2023. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal pelajaran yang ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran baik itu di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan di mana terdapat tes awal, penerapan model tersebut dan tes akhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI TKJ 1 SMKN 2 Padang Panjang. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti menggunakan lembar tes soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban (a, b, c, dan e) dari 15 butir soal yang direncanakan, setelah diuji coba dan dianalisis hanya 11 soal yang dipakai.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, peneliti membuktikan ada atau tidaknya pengaruh menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar peserta didik, dan diketahui bahwa sampel berasal dari distribusi yang normal, dan memiliki variansi yang homogen. Setelah melakukan penelitian, rata-rata posttest kelas eksperimen ialah 80,69 dengan menggunakan model *Gallery Walk*. Sedangkan dari penilaian hasil belajar

kognitif nilai rata-rata posttest kelas kontrol ialah 66,59 dengan menggunakan model konvensional. Dilihat dari rata-rata kedua kelas memiliki perbedaan di antara keduanya. Pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan menarik sehingga pembelajaran berpusat kepada siswa yang membuat siswa aktif, ikut partisipasi dan antusias pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan monoton yang berpusat pada guru sehingga pembelajaran yang dilakukan merasa bosan dan kurangnya materi yang masuk kepada siswa akibatnya keaktifan siswa dalam belajar menjadi sangat kurang ketika pembelajaran berlangsung.

Untuk uji normalitas hasil data tabel di atas di peroleh hasil uji normalitas diperoleh hasil setelah penelitian di kelas eksperimen,  $L_{Hitung} 0,0717 < L_{Tabel} 0,1614$  sehingga berdistribusi normal. Dan pada pada kelas kontrol diperoleh  $L_{Hitung} 0,0760 < L_{Tabel} 0,1614$  sehingga kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Sedangkan untuk uji homogenitas hasil data tabel uji homogenitas diperoleh nilai peroleh  $F_{Hitung} = 1,1820$ , yang nilainya berarti  $< F_{Tabel} = 1,8820$  artinya kedua kelas tidak berbeda secara signifikan sehingga bermakna varians kedua kelas berdistribusi homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka peneliti melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini peneliti melakukan 2 buah uji-t yaitu pertama; Uji-t berpasangan dari data yang diperoleh kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $Sig.= 0,000 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKJ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model *Gallery Walk*. Kedua; Uji-t tidak berpasangan dari data diperoleh bahwa nilai  $Sig.=0,010 < \alpha (0,05)$  dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas XI TKJ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model *Gallery Walk* dengan menggunakan model konvensional. Dan juga menjawab hipotesis ketiga yaitu hasil belajar siswa kelas XI TKJ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model *Gallery Walk* lebih baik dari pada menggunakan model konvensional.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan, maka diperoleh kesimpulan yakni hasil belajar siswa XI TKJ 1 di SMKN 2 Padang Panjang tahun ajaran 2022/2023 yang diajarkan dengan model *Gallery Walk* memperoleh hasil yang baik dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini telah dibuktikan berdasarkan pengumpulan dan analisis melalui pengolahan data, untuk ranah kognitif yang diperoleh dari nilai 2 buah uji-t dengan beberapa kesimpulan yang dapat penulis ungkapkan diantaranya yaitu, (1) terdapat pengaruh yang signifikan dan penerapan model *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKJ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Padang Panjang semester genap tahun ajaran 2022/2023. (2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas sampel menggunakan model *Gallery Walk* dengan model konvensional. (3) Hasil belajar siswa kelas XI TKJ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model *Gallery Walk* lebih baik dari pada menggunakan model konvensional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Padang Panjang". Shalawat beserta salam juga tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat jasa beliau kita telah dapat berada pada dunia yang penuh dengan ilmu. Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Rektor Universitas Negeri Islam (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dan jajarannya, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Universitas Negeri Islam (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dan jajarannya, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Negeri Islam (UIN) Sjech M. Djamil



Djambek Bukittinggi dan jajarannya, Dosen Pendidikan Akademik dan Bapak Dr. Supratman Zakir, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asiah, N. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Bandar Lampung: Anugrah Raharja (Aura).
- Chusni, A. M. 2018. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Gunawan, H. 2014. *Pendidikan Islam, Kajian Teoretis, dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, M. 2014. *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilmi, D. (2009). *Dasar-Dasar Pendidikan dan Pembelajaran*. Bukittinggi: STAIN Bukittinggi.
- Iswantir.M. 2019. *Pendidikan Islam Sejarah, Peran, dan Kontribusi dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Bandar Lampung: Aura.
- Nuryadi, d. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Silberman, M. L. 2013. *Active Learning101 Cara Belajar Siswa Aktif, Terjemahan Raisul Muttaqin*. Bandung: Nusa Media dan Nuansa Cendikia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya